

MODEL KEPERAWATAN ADAPTASI CALISTA ROY TERHADAP BODY IMAGE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Calista Roy Adaptation Nursing Model Towards Body Image in Pregnant Women in The Third Trimester

Eti Surtiati^{1*}, Anna Sunita¹, Ati Nuraeni¹, Dwi Susilowati¹

¹Program Studi Keperawatan Bogor, Poltekkes Kemenkes Bandung

*Email: etisurtiati@yahoo.co.id

ABSTRACT

Callista Roy's Adaptation nursing model considers that every human being must have the potential to adapt to internal and external stimuli, and this adaptability can be seen at various age levels. Pregnant women can feel worried about changes in body shape that occur and can also feel doubtful about their abilities in their new role as a mother, so this experience gives rise to various feelings of happiness and anxiety during pregnancy. This research aimed to determine the influence of Callista Roy's Adaptation of Physiological Function nursing model on body image of pregnant women in the third trimester at the Bogor City Health Center. This research used a quasi-experimental pre-post with control group design. Data collection used an instrument in the form of a questionnaire to measure psychological adaptation. The population was all third-trimester pregnant women who visited the Puskesmas Pancasan Bogor City who met the inclusion and exclusion criteria 40 mother. The sample was 20 people treatment group and 20 people control group. Univariate analysis using frequency distribution. Bivariate analysis using independent t-test. The results showed differences in body image of pregnant women in the third trimester between the control and intervention groups after being given the Callista Roy physiological function adaptation nursing model with $p=0.032$ for body image. It can be concluded that there was a significant influence on body image of pregnant women after being given the Callista Roy physiological function adaptation nursing model.

Keywords: *Callista Roy's Adapted Nursing Model, Body Image, Pregnant Women*

ABSTRAK

Model keperawatan Adaptasi *Callista Roy* ini memandang bahwa setiap manusia pasti mempunyai potensi untuk dapat beradaptasi terhadap stimulus baik stimulus internal maupun eksternal dan kemampuan adaptasi ini dapat dilihat dari berbagai tingkatan usia. Ibu hamil dapat merasakan kekhawatirannya mengenai perubahan bentuk tubuh yang terjadi dan dapat juga merasa ragu akan kemampuan peran barunya sebagai ibu, sehingga pengalaman ini menimbulkan bermacam rasa antara bahagia dan cemas selama kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model keperawatan Adaptasi Fungsi Fisiologis *Callista Roy* terhadap *body image* ibu hamil trimester III di Puskesmas kota Bogor. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental pre post with control group design*. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengukur adaptasi psikologis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berkunjung di Puskesmas

Pancasan Kota Bogor yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 40 ibu. Sampel terdiri atas 20 orang kelompok perlakuan dan 20 orang kelompok kontrol. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Analisis bivariat menggunakan uji *t-independent*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan body image ibu hamil trimester III antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi sesudah diberikan model keperawatan adaptasi fungsi fisiologi Callista Roy dengan nilai $p=0,032$ untuk body image. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna pada *body image* ibu hamil setelah diberikan model keperawatan adaptasi fungsi fisiologi Callista Roy.

Kata kunci: Model Keperawatan Adaptasi *Callista Roy*, *Body Image*, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Selama kehamilan wanita mengalami perubahan biologis dan psikologis, sehingga dibutuhkan berbagai penyesuaian diri.¹ Salah satu dari perubahan biologis atau perubahan fisik adalah bentuk tubuh. Menurut Sari dan Siregar (2012) mengatakan bahwa perubahan fisik yang sering terjadi adalah payudara mengencang, mudah lelah, berat badan meningkat dan perut membesar.² Gambaran ibu hamil yang kurang menerima perubahan body image secara fisiologis sebanyak 2 orang (4,4%), sedangkan jumlah ibu hamil yang kurang menerima perubahan body image secara psikologis sebanyak 2 orang (4,4%).¹⁶ Peningkatan berat badan adalah perubahan paling nyata yang terjadi selama kehamilan sehingga ibu hamil harus beradaptasi dengan tubuh mereka yang berkembang dan sebagai tanggapan terhadap perubahan fisiologis ini ibu hamil perlu menyesuaikan cara memandang diri sendiri.³ Menurut Sari (2012) mengatakan bahwa ibu hamil dapat merasakan kekhawatirannya mengenai perubahan bentuk tubuh yang terjadi dan dapat juga merasa ragu akan kemampuan peran barunya sebagai ibu sehingga pengalaman ini menimbulkan bermacam rasa antara bahagia dan cemas selama kehamilan.⁴

Menurut Hutapea (2017) hal ini terjadi karena penampilan fisik dianggap sebagai suatu hal yang penting dalam

kehidupan. Perubahan fisik selama kehamilan akan mempengaruhi perubahan *body image* wanita.⁵ Ibu hamil harus dapat menerima akan perubahan bentuk tubuhnya atau harus dapat menyesuaikan adanya perubahan bentuk tubuh pada ibu hamil. Penyesuaian diri merupakan proses yang melibatkan respon – respon mental dan tingkah laku untuk menghadapi kebutuhan internal, konflik, ketegangan dan frustasi serta untuk menyalaraskan tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan yang berasal dari lingkungan tempat individu berada. Hal ini sesuai dengan pendapat Putri dan Sawitri (2015) yang mengatakan bahwa *body image* merupakan salah satu aspek dari konsep diri yang merupakan kesadaran individu akan tubuhnya sendiri, refleksi tubuh individu dan pengalaman individu dengan tubuhnya sendiri.⁶ *Body image* inilah yang memiliki dampak secara keseluruhan pada perasaan individu mengenai dirinya sendiri yang akhirnya akan berpengaruh kepada keyakinan diri orang tersebut dalam hal berinteraksi sosial dengan lingkungan di sekitarnya.⁷ Sebagian kecil ibu hamil menganggap sebagai suatu masalah pada saat berat badannya lebih dari rekomendasi, ditambah adanya perubahan fisik yang lain.⁸ Di sisi lain, ibu hamil perlu memikirkan cara mengendalikan bentuk maupun berat tubuhnya supaya

mempunyai tubuh yang ideal.⁸ Body Image itu ada positif dan negatif

Body image positif adalah anggapan atau gambaran seseorang tentang dirinya sendiri yang bersifat positif. Dasar dari *body image* positif adalah penerimaan diri. Hal ini disebabkan orang yang memiliki *body image* positif berarti dapat mengenal dirinya dengan baik, sedangkan *Body image* negatif adalah gambaran serta anggapan seseorang tentang dirinya sendiri yang bersifat negatif. *Body image* negatif tertanam didalam diri seseorang akibat pengaruh lingkungan, orang lain atau pengalaman masa lalu yang membekas dalam dirinya. Mengubah *body image* yang telah tertanam dalam diri seseorang membutuhkan usaha yang gigih dan sungguh-sungguh. Adapun salah satu upaya untuk mengurangi dampak *body image negative* pada wanita hamil adalah dengan pendekatan model konseptual keperawatan.

Menurut Setyawati dan Issuryanti (2021) mengatakan sebagai seorang perawat harus dapat menunjukkan eksistensi keperawatan dengan cara mengembangkan salah satu model pelayanan keperawatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia yaitu Model keperawatan Roy yang dikenal dengan model adaptasi dimana disini Roy memandang setiap manusia pasti mempunyai potensi untuk dapat beradaptasi terhadap stimulus baik stimulus internal maupun eksternal dan kemampuan adaptasi ini dapat dilihat dari berbagai tingkatan usia.^{9,13} Model adaptasi Roy ini menguraikan bagaimana individu mampu meningkatkan kesehatannya dengan cara mempertahankan perilaku secara adaptif karena menurut Roy, manusia adalah makhluk holistik yang memiliki sistem adaptif yang selalu beradaptasi.¹¹

Lebih spesifik manusia di definisikan sebagai sebuah sistem

adaptif dengan aktivitas kognator dan regulator untuk mempertahankan adaptasi dalam empat cara adaptasi yaitu : fungsi fisiologi, konsep diri, fungsi peran, dan interdependensi. Fungsi fisiologi berhubungan dengan struktur tubuh dan fungsinya. Model konsep diri berhubungan dengan psikososial dengan penekanan spesifik pada aspek psikososial dan spiritual manusia. Fungsi peran mengenal pola – pola interaksi sosial seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, yang dicerminkan dalam peran primer, sekunder dan tersier. Fokusnya pada bagaimana seseorang dapat memerankan dirinya dimasyarakat sesuai kedudukannya dan Interdependensi adalah bagian akhir dari model yang dijabarkan oleh Roy. Fokusnya adalah interaksi untuk saling memberi dan menerima cinta/ kasih sayang, perhatian dan saling menghargai. Hasil penelitian Maulida dkk (2017) mengatakan bahwa ada perbedaan kemampuan adaptasi pada ibu hamil resiko tinggi dan resiko rendah pada primigravida trimester I.¹⁰ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model keperawatan adaptasi fungsi fisiologi Calista Roy terhadap *body image* ibu hamil trimester III.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental pre post with control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok subjek, satu diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Pancasan kota Bogor. Pengumpulan data dilakukan bulan Oktober - November 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berkunjung di Puskesmas Pancasan Kota Bogor, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

diambil sebagai sampel, berjumlah 40 ibu. Kriteria inklusi pada kelompok kontrol dan perlakuan adalah ibu hamil trimester III, bersedia mengikuti penelitian, dan mengisi *informed consent*, sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu hamil dengan komplikasi kehamilan. Responden penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 20 orang kelompok perlakuan dan 20 orang kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan instrument berupa kuesioner untuk mengukur perubahan body image dengan perlakuan model keperawatan adaptasi fisiologis Callista Roy. Prosedur penelitian dilakukan

dengan cara memberikan pendidikan kesehatan tentang model keperawatan Adaptasi Callista Roy, kehamilan, pemeriksaan kehamilan, gizi ibu hamil. Analisis univariat dilakukan dengan distribusi frekuensi variabel penelitian yaitu body image dan karakteristik responden terdiri dari usia ibu hamil, umur kehamilan, status kehamilan, pendidikan, pekerjaan. Kemudian dilakukan analisis bivariat menggunakan uji *t-test independent*. Penelitian ini telah lolos uji kelayakan Etik dengan nomor :17/KEPK/EC/X/2020.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1.-Distribusi Frekuensi Responen Berdasarkan Status Kehamilan, Pendidikan dan Pekerjaan pada Kelompok Control Di Puskesmas Bogor Tengah dan Kelompok Intervensi di Puskesmas Pancasan n= 40

Variabel	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Status kehamilan:				
Primi				
Multi	9	45	8	40
	11	55	12	60
Jumlah	20	100	20	100
Pendidikan :				
SD	2	10	3	15
SMP	2	10	9	45
SMA	13	65	7	35
Perguruan Tinggi	3	15	1	5
Jumlah	20	100	20	100
Pekerjaan :				
Tidak Bekerja	16	80	19	95
Bekerja	4	20	1	5
Jumlah	20	100	20	100

Karakteristik responden dari Tabel 1 menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya status kehamilan baik kelompok control (60%) maupun intervensi (55%) adalah multigravida, Lebih dari setengahnya responden kelompok intervensi memiliki pendidikan

SMA (65%) dan sebagian kecil memiliki pendidikan SD dan SMP (10%) sedangkan kurang dari setengahnya pendidikan responden kontrol memiliki pendidikan SMP (45%) dan SMA (35 %) serta sebagian kecil responden memiliki pendidikan Perguruan Tinggi (5%).

Sebagian besar pekerjaan responden baik kelompok intervensi (80%) maupun kelompok kontrol (95%) adalah tidak bekerja (IRT) .

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Respon berdasarkan Umur Ibu dan Umur Kehamilan, pada Kelompok Intervensi dan Kontrol di Puskesmas Pancasan dan Bogor Tengah n=40

Variabel	Intervensi				Kontrol			
	Mean	Median	SD	Min-Max	Mean	Media n	SD	Min- Max
Usia	26.45	25.00	7.640	15 – 45	28.60	26.00	6.227	19 – 42
Umur Kehamilan	31.20	31.00	2.526	28 - 36	29.55	28.00	2.438	28 - 36

Berdasarkan Tabel 2 diatas pada responden intervensi menunjukkan bahwa umur ibu yang paling muda 15 tahun dan yang paling tua 45 tahun. Umur kehamilan yang paling muda adalah 28 minggu dan yang paling tua

36 minggu. Pada responden kontrol menunjukkan bahwa umur ibu yang paling muda 19 tahun dan yang paling tua 42 tahun. Umur kehamilan yang paling muda 28 minggu dan yang paling tua 36 minggu.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Respon berdasarkan Body Image dan Adaptasi Fungsi Fisiologi pada Kelompok Intervensi dan Kontrol di Puskesmas Pancasan dan Puskesmas Bogor Tengah
n = 40**

Intervensi				
Variabel	Mean	Median	SD	Min-Max
	75.5	76	3.532	68 - 81
Adaptasi Fungsi fisiologi	71	75.5	13.6	45 - 89
Kontrol				
Variabel	Mean	Median	SD	Min-Max
	76.65	76.5	3.675	71 - 85
Adaptasi Fungsi fisiologi	67.85	66	9.837	50 - 87

Berdasarkan Tabel 3 diatas pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa skor *body image* terendah 68 dan tertinggi 81 dan skor adaptasi fungsi fisiologi terendah 45 dan tertinggi 89.

Pada kelompok kontrol skor *body image* terendah 71 dan skor tertinggi 85, skor adaptasi fungsi fisiologi terendah 50 dan tertinggi 87.

2.Bivariat

a.Uji Homogenes

Tabel 4.Uji Homogenes

Variabel		Mean	SD	SE	CI 95%	P-value
Pendidikan	Intervensi	26.45	7.64	1.708	-8.936	0.997
	Kontrol	28.6	6.227	1.392	-8.924	
Pekerjaan	Intervensi	2.3	0.801	0.179	0.033-1.067	0.469
	Kontrol	2.85	0.813	0.182	0.033-1.067	
Status Kehamilan	Intervensi	0.05	0.224	0.05	-64.364	0.003
	Kontrol	0.2	0.41	0.092	-0.062	
Umur kehamilan	Intervensi	0.6	0.503	0.112	-0.648	0.555
	Kontrol	0.55	0.51	0.114	-0.648	
Pengetahuan	Intervensi	29.55	2.438	0.545	0.061-3.239	0.991
	Kontrol	31.2	2.526	0.565	0.061-3.239	
Body Image	Intervensi	11.75	2.124	0.475	-2.218	0.013
	Kontrol	12.3	1.174	0.263	-2.198	
Adaptasi Fisiologi	Intervensi	75.5	3.532	0.79	-4.614	0.887
	Kontrol	76.65	3.675	0.822	-4.614	

Berdasarkan Tabel 4 uji homogenitas menunjukkan bahwa data yang tidak homogen adalah data pekerjaan dan pengetahuan yang memiliki nilai $p < 0.05$ ($\text{Alpha}=0.05$). Jadi

dapat disimpulkan bahwa umur ibu, pendidikan, status kehamilan, umur kehamilan, body image dan adaptasi fisiologi antara kelompok intervensi dan kontrol adalah homogen.

b. Pre dan Post Test Body Image dan adaptasi fisiologi pada kelompok Intervensi

Tabel 5. Perbedaan Body Image dan Adaptasi Fisiologi Pre dan Post pada Kelompok Intervensi di Puskesmas Pancasan (n=20)

Variabel	Pre			Post			P- value
	Mean	SD	SE	Mean	SD	SE	
Body Image	75.50	3.532	0.790	83.65	7.051	1.577	0.000
Adaptasi Fisiologis	71.00	13.600	3.041	67.60	11.119	2.486	0.001

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa *body image* dan adaptasi fisiologi pada responden kelompok intervensi ada perbedaan yang signifikan antara pre dan post dengan nilai $p < 0.05$ ($\alpha = 0.05$).

c. Body Image dan adaptasi fisiologi pada kelompok kontrol

Tabel 6. Perbedaan Body Image dan Adaptasi Fisiologi Pre dan Post pada Kelompok Kontrol di Puskesmas Bogor Tengah (n=20)

Variabel	Pre			Post			P- value
	Mean	SD	SE	Mean	SD	SE	
Body Image	76.65	3.675	0.822	77.10	4.064	0.909	0.003
Adaptasi Fisiologi	67,85	9.837	2.200	66.05	9.886	2.211	0.024

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa *Body Image* dan adaptasi fisiologi pada responden kelompok kontrol ada perbedaan yang signifikan antara pre dan post pemberian model keperawatan Adaptasi Fungsi Fisiologi dengan nilai $p < 0.05$ ($\alpha = 0.05$).

d. Model Keperawatan Adaptasi Fisiologi terhadap Body Image

Tabel 7. Pengaruh Model Callista Roy terhadap Body Image pada Kelompok Intervensi dan Kelompok kontrol (n=40)

Variabel	Mean	SD	SE	p-value
Body Image:				
- Intervensi	83.65	7.051	1.577	0.032
- Kontrol	77.10	4.064	0.909	

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa pada hasil uji t antara *Body Image* pada kelompok kontrol dan intervensi dengan nilai $p < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *body image* kelompok intervensi

dan kontrol pada model keperawatan Adaptasi Fungsi Fisiologi *Callista Roy*.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil uji homogenes menunjukkan bahwa data karakteristik

responden intervensi dan kontrol pada penelitian ini yaitu umur ibu, status kehamilan, pendidikan, pekerjaan, umur kehamilan. Data karakteristik yang tidak homogen adalah pekerjaan karena pekerjaan memiliki nilai $p < 0.05$ ($\text{Alpha}=0.05$) sedangkan data karakteristik responden mengenai umur ibu, pendidikan, status kehamilan, umur kehamilan antara responden intervensi dan control adalah sama tidak ada perbedaan yang signifikan karena memiliki nilai $p > 0.05$ ($\text{Alpha}=0.05$).

2. Pengaruh Model Keperawatan Adaptasi Fungsi Fisiologis pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Kehamilan akan membawa perubahan fisiologis pada tubuh ibu hamil. Salah satunya adalah bentuk tubuh. Perubahan bentuk tubuh ini akan berdampak pada perubahan citra diri (*body image*). *Body image* merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Adiningsih, F. K. (2016) mengatakan bahwa *Body image* inilah yang memiliki dampak secara keseluruhan pada perasaan individu mengenai dirinya sendiri yang akhirnya akan berpengaruh kepada keyakinan diri orang tersebut dalam hal berinteraksi sosial dengan lingkungan di sekitarnya.¹⁴ Salah satu model keperawatan yang berhubungan dengan penyesuaian diri seseorang adalah model keperawatan Adaptasi Calista Roy dimana model keperawatan Adaptasi Calista Roy ini memandang bahwa setiap manusia pasti mempunyai potensi untuk dapat beradaptasi terhadap stimulus baik stimulus internal maupun eksternal dan kemampuan adaptasi ini dapat dilihat dari berbagai tingkatan usia.¹²

Isu mengenai citra tubuh (*body image*) saat kehamilan sering beredar

dikalangan wanita karena dikaitkan dengan perasaan negatif selama kehamilan, gangguan makan hingga depresi dan gambaran citra tubuh pada wanita yang sedang hamil berdampak pada kebiasaan makan, kecemasan sosial, perilaku seksual, keadaan emosi dan relasi social serta wanita yang sedang hamil biasanya mempunyai gambaran citra tubuh yang negative dan percaya diri yang rendah karena merasa gemuk dan kurang menarik.¹⁵ Solusi untuk meningkatkan *body image* adalah dengan meningkatkan rasa percaya diri karena dengan rasa percaya diri akan muncul pandangan yang baik terhadap kepribadiannya dan menemukan bahwa orang lain juga merasa nyaman dengan diri kita, tumbuhkan sikap positif karena sikap positif akan muncul ketika menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri; focus pada bagian yang disukai, maksudnya adalah menghargai apa yang tubuh dapat lakukan seperti berlari, menari, bernafas, tertawa dll; kuatkan emosi saat menghadapi orang lain karena kestabilan emosi akan muncul ketika kita mampu mempertahankan hubungan antara perasaan, pikiran dan keinginan ketika berbagi pengalaman dengan orang lain.

Hasil analisis menggambarkan bahwa dari 40 responden sebelum maupun setelah diberikan model keperawatan Adaptasi Fungsi Fisiologi Callista Roy baik pada kelompok intervensi maupun kontrol adalah tidak ada perbedaan yaitu sama memiliki *body image* positif. Pada penelitian ini yang berjudul Pengaruh model keperawatan Adaptasi Fungsi Fisiologi Callista Roy setelah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dapat membuktikan bahwa model keperawatan Adaptasi Callista Roy sangat efektif diberikan pada Ibu hamil trimester III. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai p value < 0.05 (

p value = 0.032) dengan alpha=0.05 maka dapat disimpulkan bahwa ada beda rerata mean skor body image pada kelompok intervensi dan kelompok control, yang berarti bahwa pada alpha 5% terlihat ada pengaruh signifikan tentang model keperawatan Adaptasi Fungsi Fisiologi Callista Roy terhadap body image ibu hamil trimester III di puskesmas Kota Bogor. Hal ini disebabkan karena responden umur kehamilannya trimester III, sehingga pemberian model keperawatan Adaptasi Fungsi Fisiologi Callista Roy untuk meningkatkan kepercayaan dirinya adalah bermakna.

Fungsi fisiologi itu berhubungan dengan struktur tubuh dan fungsinya. Selama kehamilan wanita mengalami perubahan yang khas dalam segi fisik namun menurut Hasni et al (2013) menyatakan bahwa banyak wanita yang mengalami kesulitan dalam menerima perubahan pada tubuh mereka selama hamil walaupun perubahan fisik pada wanita hamil dapat dianggap sebagai bagian yang alami dari sebuah kehamilan.¹ Berdasarkan hal tersebut maka kehamilan perlu dihadapi secara khusus melalui penyesuaian diri yang tepat agar kondisi psikis maupun kesehatan fisik wanita hamil dan janin dapat terpelihara. Berbagai perubahan psikososial juga dialami oleh wanita hamil yang mengharuskan wanita tersebut melakukan berbagai penyesuaian terhadap perubahan yang dialaminya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hutapea (2017) mengatakan bahwa ibu hamil harus dapat menerima akan perubahan bentuk tubuhnya dan harus dapat menyesuaikan diri juga dengan adanya perubahan bentuk tubuh (body image).⁵

Beberapa stressor psikososial baik internal atau eksternal mempengaruhi adaptasi wanita terhadap perubahan tersebut. Faktor internal muncul didalam

diri wanita itu sendiri dalam memenuhi kebutuhan biologis mereka seperti harapan mereka terhadap kehamilan dan bagaimana mereka memandang kehamilan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Plante, A. S., et al. (2020) yang menyatakan sangatlah penting untuk mengembangkan pemahaman tentang bagaimana wanita menyesuaikan diri dengan perubahan yang signifikan pada berat badan, ukuran dan bentuk tubuh yang berhubungan dengan kondisi hamil.³ Hal ini dikarenakan sikap wanita terhadap perubahan berat badan dan bentuk tubuh selama hamil memiliki dampak yang penting baik bagi perkembangan janin dan kesehatan mental ibu setelah melahirkan juga karena semua wanita akan mengalami satu atau lebih masa kehamilan dalam hidup mereka. Menurut Setyawati dan Issuryanti (2021) mengatakan bahwa salah satu model keperawatan yang berhubungan dengan penyesuaian diri seseorang adalah model Adaptasi Calista Roy dimana model keperawatan Adaptasi Calista Roy ini memandang bahwa setiap manusia pasti mempunyai potensi untuk dapat beradaptasi terhadap stimulus baik stimulus internal maupun eksternal dan kemampuan adaptasi ini dapat dilihat dari berbagai tingkatan usia.⁹

SIMPULAN

Terdapat perbedaan body image ibu hamil trimester III antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi sesudah diberikan model keperawatan Adaptasi Fungsi Fisiologi Callista Roy dengan nilai p = 0,032 (alpha = 0,05) untuk body image, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna pada *body image* ibu hamil setelah diberikan model keperawatan Adaptasi Fungsi Fisiologi Callista Roy. Saran yang dapat diberikan adalah mengembangkan hasil penelitian ini dalam bentuk pengabdian masyarakat

dalam upaya peningkatan percaya diri dan kemampuan adaptasi pada ibu hamil trimester III.

DAFTAR RUJUKAN

1. Hasni NI, Karini SM, Andayani TR. Hubungan antara Citra Tubuh Saat Hamil dan Kestabilan Emosi dengan Postpartum Blues di Puskesmas Grogol Sukoharjo. *J Ilm Psikol Candrajiwa*. 2013;2(2008):31-41.
2. Sari, S. H., & Siregar, A. R. Peran Body-Image Terhadap Penyesuaian Diri Perempuan Dewasa Dini Pada Kehamilan Pertama. *Psikologia J Pemikir dan Penelit Psikol*. 2013;7(2):48-55.
3. Plante AS, Doyon AA, Savard C, et al. Weight Changes and Body Image in Pregnant Women: A Challenge for Health Care Professionals. *Can J Diet Pract Res*. 2020;81(3):137-141. doi:10.3148/cjdpr-2020-007
4. Sari, S. H., & Rahmawati, A. Peran Body Image terhadap Penyesuaian Diri Perempuan Dewasa Dini pada Kehamilan Pertama. *Psikologianline*. 2012; 7(2):48-55.
5. Hutapea, B. Persepsi Terhadap Daya Tarik Fisik Model Iklan Di Televisi Dan Citra Tubuh Pada Remaja Putri. *Psibernetika Program Studi Psikologi Universitas Bunda Mulia*. 2012; 5(1):61-80.
6. Putri, D. T., & Sawitri, D. R. Hubungan antara Citra Tubuh dengan Pengungkapan Diri pada Remaja Awal. *Jurnal Empati*. 2015;4(2): 14-19.
7. Ridwan, K., Febriani, Z., & Marhamah, S. Hubungan antara Body Image dengan Self Esteem pada Wanita Dewasa Muda Pasca Melahirkan di Jakarta Serta Tinjauannya dalam Islam. *Jurnal Psikogenesis*. 2018; 5(1). <https://doi.org/10.24854/jps.v5i1.49>
8. Juliadilla, R. Dinamika Psikologis Perubahan Citra Tubuh pada Wanita pada saat Kehamilan. *Jurnal Psikologi Ilmiah*. 2021;9(1): 57-66
9. Setyawati, A. and Issuryanti, M., Konsep Asuhan Keperawatan Adaptasi Model Teori Keperawatan Roy pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2021; 10(1): 78-82.
10. Maulida Sari, Atika, dkk. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SMPN Di Pekanbaru. *JOM FK*. 2017; 4 (1) : 1-8.
11. Rofikoh. Hubungan Mode Adaptif Konsep Diri Berbasisteori Callista Roy Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita di SLBC TPA Kabupaten Jember [skripsi]. 2014. Program Studi Ilmu Keperawatan. Universitas Jember.
12. Mail, E. Fisiologi Selama Kehamilan Attitude Of Pregnant Women During Trimester 2 Nd And 3 Rd Toward Physiological Changes. *Jurnal Kebidanan*. 2020; 9(2), 83-89.
13. Pardede, J. A. Teori dan Model Adaptasi Sister Calista Roy : Pendekatan Keperawatan. 2018.
14. Adiningsih, F. K. Hubungan antara Body Image dengan Kepercayaan Diri pada Wanita Pasca Melahirkan. 2016. *Jurnal Unika Soegijapranata*
15. Seftiani, Y., Lestari, W., & Karim, D. Perbedaan Citra Tubuh Primigravida dengan Multigravida. *JOM UNRI*. 2014; 1(1) : 1-8.
16. Lestari, Mamika. Gambaran Ibu Hamil dalam Penerimaan Perubahan Body Image di Desa Pedan Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten [skripsi]. 2014. Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.